

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS IV PADA
PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN
STRATEGI PEMBELAJARAN METAKOGNITIF
DI SDN 20 BEROK GUNUNG PANGGILUN**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh

OKTA PRIMA SARI
NPM: 1010013411037



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : OKTA PRIMA SARI
NPM : 1010013411037
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Metakognitif Di SDN 20 Berok Gunung Panggilun

Disetujui untuk diujikan
Padang, 13 Januari 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd

Yulia Nora, S.Pd, M.Pd

Mengetahui :

Dekan FKIP,

Ketua Prodi PGSD

Drs. Khairul, M.Sc

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Jum'at** tanggal **13** bulan

Januari tahun **2017** bagi :

Nama : OKTA PRIMA SARI
NPM : 1010013411037
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Metakognitif Di SDN 20 Berok Gunung Panggilun

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua/ Anggota	: Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd	1. _____
2. Sekretaris/ Anggota	: Yulfia Nora, S.Pd, M.Pd	2. _____
3. Anggota	: Drs. Nurharmi, M.Si	3. _____

Lulus Ujian Tanggal : 13 Januari 2017

Mengetahui :

Dekan FKIP,

Ketua Prodi PGSD,

Drs. Khairul, M.Sc

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd

SURAT PERNYATAAN

Nama : OKTA PRIMA SARI
NPM : 1010013411037
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Metakognitif Di SDN 20 Berok Gunung Panggilun”** adalah benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Padang, Januari 2017
Yang menyatakan,

OKTA PRIMA SARI
NPM. 1010013411037

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS IV PADA
PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN
STRATEGI PEMBELAJARAN METAKOGNITIF
DI SDN 20 BEROK GUNUNG PANGGILUN**

Okta Prima Sari¹, Muhammad Sahnun¹, Yulfia Nora¹

¹Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

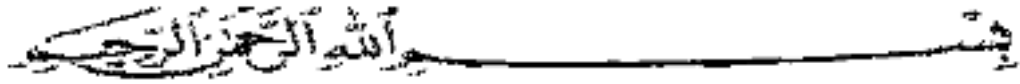
e-mail : oktaprimasari@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat, menyelesaikan soal latihan dan membuat kesimpulan materi, sehingga rendahnya aktivitas siswa kelas IV dalam pembelajaran IPS, hal ini disebabkan oleh guru yang cenderung menggunakan metode ceramah serta kurangnya memberi bimbingan dan motivasi kepada siswa. Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa kelas IV pada Pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran metakognitif di SDN 20 Berok Gunung Panggilun. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian dilaksanakan dua siklus, satu siklus yaitu dua kali pertemuan. Subjek penelitian ini siswa kelas IV SDN 20 Berok Gunung Panggilun. Instrumen penelitian adalah lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Berdasarkan hasil penelitian, aktivitas siswa menyampaikan pendapat siklus I diperoleh 48% meningkat pada siklus II menjadi 78%, aktivitas menyelesaikan soal tes siklus I diperoleh 58% meningkat pada siklus II menjadi 78% dan membuat kesimpulan materi siklus I diperoleh 53% meningkat pada siklus II menjadi 80% sedangkan hasil belajar siklus I yaitu 55% meningkat menjadi 75%. Dengan demikian aktivitas siswa dapat ditingkatkan dengan strategi metakognitif.

Kata Kunci : Aktivitas Belajar, Strategi Metakognitif

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, merupakan suatu kata yang sangat pantas penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “ **Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Metakognitif di SD N 20 Berok Gunung Panggilun**”. Skripsi penelitian ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dorongan, petunjuk, motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yaitu :

1. Bapak Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd sebagai pembimbing I.
2. Ibu Yulfia Nora, S.Pd, M.Pd sebagai pembimbing akademik dan pembimbing II.
3. Bapak Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd selaku Ketua Prodi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Bapak Drs. Khairul, M.Sc selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang.
5. Bapak/Ibu Staf pengajar Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta Padang.
6. Ibu Sri Sugiarti, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD N 20 Berok Gunung

Panggilun.

7. Ibu Nike Yuliores, S.Pd selaku guru kelas IV SD N 20 Berok Gunung Panggilun sebagai *observer* I.
8. Ibu Jamaris selaku guru SD N 20 Berok Gunung Panggilun sebagai *observer* II.
9. Orang tua yang telah berkorban memberi motivasi terhadap penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Teman-teman seperjuangan terutama buat sahabat penulis yang selalu membantu, memberi dorongan serta motivasi kepada penulis.

Penulis mendo'akan semoga amal kebaikan pihak-pihak tersebut di atas mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, *amin ya Rabbal 'alamin*.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan maka peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Semoga apa yang tertuang dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti serta dapat dijadikan bahan rujukan bagi pihak yang memerlukan.

Padang, Januari 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GRAFIK.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Masalah.....	7
1. Rumusan Masalah.....	7
2. Alternatif Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KERANGKA TEORETIS.....	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Tinjauan Umum Tentang Belajar dan Pembelajaran IPS.....	11
a. Pengertian Belajar	11
b. Pengertian Pembelajaran	12
c. Hakikat Pembelajaran IPS	13
1) Pengertian Pembelajaran IPS	13
2) Tujuan Pembelajaran IPS	14
3) Ruang Lingkup Pembelajaran IPS di SD.....	16
4) Karakteristik Pembelajaran IPS di SD	17
2. Tinjauan tentang Metakognitif.....	19

a.	Pengertian dan Hakekat Metakognitif.....	19
b.	Pengetahuan Metakognitif	20
c.	Langkah-Langkah Metakognitif	21
d.	Prinsip-Prinsip Strategi Metakognitif	23
3.	Tinjauan tentang Aktivitas Belajar	24
a.	Pengertian Aktivitas Belajar	24
b.	Jenis-jenis Aktivitas	25
c.	Manfaat Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran.....	26
B.	Penelitian Relevan	27
C.	Kerangka Konseptual	29
D.	Hipotesis Tindakan	29
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	31
A.	Jenis Penelitian.....	31
B.	<i>Setting</i> Penelitian	32
1.	Lokasi Penelitian	32
2.	Subjek Penelitian	32
3.	Waktu dan Lama Penelitian	32
C.	Prosedur Penelitian	33
1.	Tahap Perencanaan	35
2.	Tahap Tindakan	36
3.	Tahap Pengamatan	38
4.	Tahap Refleksi	38
D.	Indikator Keberhasilan	39
E.	Jenis dan Sumber Data	40
1.	Jenis Data	40
2.	Sumber Data	41
F.	Teknik Pengumpulan Data	41
G.	Instrumen Penelitian	42
H.	Teknik Analisis Data	43
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A.	Hasil Penelitian.....	47

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I	48
a. Perencanaan	48
b. Pelaksanaan.....	50
c. Pengamatan.....	65
d. Refleksi	68
2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II	69
a. Perencanaan	69
b. Pelaksanaan	72
c. Pengamatan.....	87
e. Refleksi	90
B. Pembahasan	91
C. Uji Hipotesis	99
D. Kelemahan Penelitian dan Rekomendasi	99
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	101
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN.....	105

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Aktivitas Siswa Yang diamati	26
4.1 Rata-Rata Persentase Kegiatan Guru Pada Siklus I Pada Pembelajaran IPS dengan Strategi Metakognitif.....	65
4.2 Persentase Jumlah Siswa yang Melakukan Aktivitas Pada Siklus I dalam Pembelajaran IPS dengan Strategi Metakognitif.....	66
4.3 Rata-Rata Persentase Kegiatan Guru Pada Siklus II Pada Pembelajaran IPS dengan Strategi Metakognitif.....	88
4.4 Persentase Jumlah Siswa yang Melakukan Aktivitas Pada Siklus II dalam Pembelajaran IPS dengan Strategi Metakognitif.....	89
4.5 Peningkatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I sampai Siklus II.	94

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
4.1 Rata-Rata Peningkatan Aktivitas Siswa dalam Menyampaikan Pendapat, Menyelesaikan Soal Tes dan Membuat Kesimpulan Materi.....	95
4.2 Rata-Rata Aktivitas Siswa dari Siklus I ke Siklus II.....	96
4.3 Peningkatan Kegiatan Guru pada Siklus I sampai Siklus II.....	97
4.4 Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Ujian Semester I Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Tahun Pelajaran 2015/2016.....	105
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I.....	106
3. Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan I	111
4. Lembaran Diskusi Siklus I Pertemuan I	114
5. Lembaran Soal Latihan Siklus I Pertemuan I.....	115
6. Kesimpulan Siswa Siklus I Pertemuan I.....	116
7. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I.....	117
8. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I.....	119
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan II.....	123
10. Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	128
11. Lembaran Diskusi Siklus I Pertemuan II	130
12. Lembaran Soal Latihan Siklus I Pertemuan II.....	131
13. Kesimpulan Siswa Siklus I Pertemuan II.....	132
14. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II.....	133
15. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II.....	135
16. Soal Tes Akhir Siklus I.....	139
17. Kunci Jawaban Tes Akhir Siklus I.....	141
18. Lembar Jawaban Siswa Tes Akhir Siklus I.....	142
19. Rekap Nilai Hasil Belajar Siklus I	143
20. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan I.....	144
21. Materi Pembelajaran Siklus II Pertemuan I	149
22. Lembaran Diskusi Siklus II Pertemuan I	151
23. Lembaran Soal Latihan Siklus II Pertemuan I.....	152
24. Kesimpulan Siswa Siklus II Pertemuan I.....	153
25. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I.....	154
26. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I.....	156
27. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan II.....	160

28. Materi Pembelajaran Siklus II Pertemuan II	165
29. Lembaran Diskusi Siklus II Pertemuan II	167
30. Lembaran Soal Latihan Siklus II Pertemuan II.....	168
31. Kesimpulan Siswa Siklus II Pertemuan II.....	169
32. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II.....	170
33. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II.....	172
34. Soal Tes Akhir Siklus II.....	176
35. Kunci Jawaban Tes Akhir Siklus II.....	178
36. Lembar Jawaban Siswa Tes Akhir Siklus II.....	179
37. Rekap Nilai Hasil Belajar Siklus I	180
38. Analisis Hasil Belajar	180
39. Dokumentasi	181

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas merupakan suatu kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa adalah suatu organisasi yang hidup, dalam dirinya terkandung banyak kemungkinan dan potensi yang hidup dan sedang berkembang. Dalam diri masing-masing siswa terdapat prinsip aktif yaitu keinginan berbuat dan bekerja sendiri. Siswa dituntut aktif secara mental dan emosional secara keseluruhan berdasarkan pengalaman individu itu sendiri dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut pendapat Dimiyati (2006:51), bahwa “dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan belajar, siswa dituntut untuk selalu aktif memproses dan mengolah perolehan belajarnya”. Maka dalam proses pembelajaran seorang guru harus dapat menciptakan suasana belajar siswa aktif dalam menggali informasi, mengumpulkan pengetahuan serta mengemukakan gagasannya.

Pendidikan sekarang ini lebih menitik beratkan pada proses berfikir siswa dalam pembelajaran. Proses berfikir biasa terjadi ketika aktivitas belajar berlangsung. Pada aktivitas sejati dimana siswa belajar sambil bekerja, dengan bekerja siswa akan memperoleh pengetahuan, pemahaman dan keterampilan serta perilaku lainnya. Untuk menciptakan pembelajaran yang berorientasi aktivitas siswa tersebut maka dalam proses pembelajaran seorang guru harus dapat menciptakan suasana siswa aktif menggali informasi, bertanya, mempertanyakan dan juga mengemukakan gagasannya.

Pembelajaran yang aktif tersebut diharapkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Agar tercapainya tujuan pembelajaran tersebut guru harus mampu memperhatikan dan memilih strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa melakukan proses berfikir sehingga dalam pembelajaran tersebut siswa dapat aktif. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan proses berfikir siswa serta aktivitas siswa dalam pembelajaran adalah strategi metakognitif.

Strategi metakognitif berperan penting dalam aktivitas belajar, dimana aktivitas belajar akan terjadi apabila siswa melakukan proses berfikir. Hakekatnya strategi metakognitif adalah strategi yang menuntut seseorang berpikir berdasarkan pengetahuan yang telah ada di dalam diri dan dapat mengaitkannya dengan pengetahuan baru yang didapatnya sehingga dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan lebih luas lagi. Dengan dituntutnya kemampuan berfikir dalam pembelajaran maka aktivitas siswa akan terjadi selama proses pembelajaran.

Strategi metakognitif dapat digunakan pada setiap mata pelajaran, termasuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mengkaji berbagai masalah-masalah/peristiwa di lingkungan sehari-hari, sehingga dituntut kemampuan siswa untuk berfikir kritis dalam memecahkan masalah tersebut. Menurut Depdiknas (2006:575) “IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTS/SMPLB yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang

berkaitan dengan ilmu sosial”. Adapun materi yang diajarkan dalam mata pelajaran IPS adalah geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi.

Depdiknas (2006: 575) menyatakan bidang studi IPS bertujuan untuk:

a) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya; b) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial; c) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; d) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.

Agar terwujudnya tujuan mata pelajaran IPS sebagai mana telah dijelaskan diatas, dapat digunakan strategi metakognitif karena dalam strategi metakognitif ini siswa akan merujuk kepada cara meningkatkan kesadaran mengenai proses berpikirnya. Meningkatnya kesadaran mengenai proses berpikir akan berdampak pada aktivitas siswa.

Meskipun sudah banyak strategi pembelajaran yang berkembang pada saat ini, namun dalam proses pembelajaran tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau Sekolah Dasar (SD), masih banyak guru yang belum mengembangkan strategi pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajarnya. Umumnya guru menggunakan strategi biasa seperti *ekspositori*, kegiatan siswa hanya mendengarkan penjelasan guru. Dengan kata lain proses pembelajaran yang digunakan masih konvensional. Ini akan mengakibatkan perasaan jenuh pada suasana belajar siswa dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, akibatnya tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan peneliti pada hari Senin tanggal 02 Nopember 2015 di kelas IV SDN 20 Berok

Gunung Panggilun, pada pukul 07.30 WIB, pada saat itu pembelajaran berlangsung dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan suka bangsa dan budaya.

Peneliti melihat pada waktu itu guru terlebih dahulu melakukan kegiatan awal selanjutnya baru guru menjelaskan materi pelajaran belum terlihat guru melibatkan siswa dalam proses pembelajaran karena pada saat itu guru menggunakan metode ceramah atau penjelasan, masih banyak siswa yang melakukan aktivitas yang tidak diharapkan, misalnya mengobrol dengan teman sebangku, membuat keributan di kelas, dan lain sebagainya. Selain itu guru belum menggunakan media pembelajaran yang menarik. Proses pembelajaran berlangsung dengan guru menjelaskan materi, lalu menuliskan 5 soal latihan di papan tulis dan meminta siswa untuk mengerjakan soal tersebut di buku latihannya. Tetapi terlihat banyak siswa yang belum mampu menyelesaikan soal latihan yang diberikan. Lalu guru meminta siswa mengumpulkan buku latihan ke depan kelas. Setelah selesai, guru meminta siswa mengeluarkan buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial untuk menandai PR yang akan dikerjakan di rumah.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dan pengamatan yang kedua pada hari Senin tanggal 09 Nopember 2015 pukul 07.30 WIB. Pada hari itu pelajaran dilanjutkan dengan materi ragam suku bangsa, sebelum itu guru meminta siswa mengumpulkan PR yang diberikan pada Rabu kemaren dan guru melakukan kegiatan awal seperti berdo'a, mengambil absen siswa lalu guru melanjutkan pelajaran dengan membentuk siswa berkelompok. Setelah itu

guru menjelaskan materi yang dipelajari dan guru memberi tugas masing-masing kelompok, siswa diminta mendiskusikan tugas tersebut, setelah selesai berdiskusi siswa diminta mempersentasikan ke depan kelas. Ketika siswa mempersentasikan, guru meminta siswa lain untuk mengemukakan pendapatnya terhadap hasil tugas kelompok temannya. Terlihat pada saat itu hanya 5 orang yang mampu mengemukakan pendapatnya. Setelah semua kelompok mempersentasikan tugas kelompoknya, lalu siswa diminta mengumpulkan tugas kelompok tersebut.

Setelah itu, guru memberikan latihan sebanyak 10 butir soal berupa uraian, siswa diminta mengerjakan soal tersebut di buku latihan IPSnya, setelah dikumpul terlihat hanya 7 orang yang mampu menyelesaikan 10 butir soal tersebut. Lalu guru bertanya jawab tentang kesimpulan materi yang telah dipelajari, setelah itu guru menugasi siswa untuk membuat kesimpulan sendiri di buku catatannya, terlihat pada catatan siswa hanya 9 orang yang mampu membuat kesimpulan materi dengan benar.

Dengan berlangsungnya proses pembelajaran seperti yang di atas secara terus-menerus mengakibatkan permasalahan kurangnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini juga dibuktikan dari hasil belajar IPS siswa tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang mana KKM yang ditetapkan di SDN 20 Berok Gunung Panggilun adalah 70. Hal ini dapat dilihat dari nilai ujian semester I mata pelajaran IPS yang mana hanya 8 orang siswa

yang tuntas dan 12 orang siswa yang tidak tuntas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 1 halaman 105.

Keadaan seperti ini tentu sangat mengkhawatirkan. Guru telah melakukan usaha dan cara untuk dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa, namun hasilnya masih belum memuaskan, dimana belum terlihat peningkatan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa. Peneliti beranggapan bahwa masalah ini terjadi karena pembelajaran yang dilaksanakan masih kurang menarik bagi siswa dengan tidak adanya strategi yang sesuai oleh guru.

Untuk mengatasi masalah pembelajaran di atas, maka peneliti memiliki gagasan untuk memberikan solusi terhadap masalah tersebut yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran metakognitif. Menurut Husanah, dkk (2013 : 178) Strategi metakognitif adalah pengetahuan yang berasal dari proses kognitif diri sendiri beserta hasil-hasilnya. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang Peningkatan Aktivitas Siswa Kelas IV pada Pembelajaran IPS dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Metakognitif Di SDN 20 Berok Gunung Panggilun.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Guru cenderung menggunakan metode ceramah atau penjelasan.
2. Masih banyak siswa yang belum mampu mengemukakan pendapat saat belajar kelompok.

3. Masih banyak siswa yang belum mampu menyelesaikan soal latihan yang diberikan.
4. Rendahnya kemampuan siswa untuk membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari dengan benar.
5. Hasil belajar siswa masih rendah, terlihat bahwa masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi pada : peningkatan aktivitas siswa kelas IV dalam mengemukakan pendapat, menyelesaikan soal latihan dan membuat kesimpulan materi pada pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran metakognitif di SDN 20 Berok Gunung Panggilun.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini secara umum adalah “Bagaimanakah peningkatan aktivitas siswa kelas IV dalam pada pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran metakognitif di SDN 20 Berok Gunung Panggilun.

Adapun rumusan masalah penelitian ini secara spesifik adalah :

1. Bagaimanakah peningkatan aktivitas siswa kelas IV dalam mengemukakan pendapat pada pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran metakognitif di SDN 20 Berok Gunung Panggilun?
2. Bagaimanakah peningkatan aktivitas siswa kelas IV dalam menyelesaikan soal latihan pada pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran metakognitif di SDN 20 Berok Gunung Panggilun?
3. Bagaimanakah peningkatan aktivitas siswa kelas IV dalam membuat kesimpulan materi pada pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran metakognitif di SDN 20 Berok Gunung Panggilun?

2. Alternatif Masalah

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan pada rumusan masalah diatas, maka peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan aktivitas siswa kelas IV pada pembelajaran IPS melalui strategi pembelajaran metakognitif.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa kelas IV pada pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran metakognitif di SDN 20 Berok Gunung Panggilun.

Adapun tujuan penelitian ini secara spesifik adalah untuk mendeskripsikan:

1. Peningkatan aktivitas siswa kelas IV dalam mengemukakan pendapat pada pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran metakognitif di SDN 20 Berok Gunung Panggilun.
2. Peningkatan aktivitas siswa kelas IV dalam menyelesaikan soal latihan pada pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran metakognitif di SDN 20 Berok Gunung Panggilun.
3. Peningkatan aktivitas siswa kelas IV dalam membuat kesimpulan materi pada pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran metakognitif di SDN 20 Berok Gunung Panggilun.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari segi teoritis, praktis dan akademis dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkuat teori-teori mengenai strategi metakognitif dalam pembelajaran IPS.
2. Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :
 - a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam menyampaikan pendapat, menyelesaikan soal latihan dan menulis kesimpulan materi pada pembelajaran IPS.
 - b. Bagi guru, sebagai masukan pengetahuan dan pemahaman praktis dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi metakognitif dan diharapkan menerapkannya di dalam pembelajaran

karena strategi metakognitif dapat digunakan untuk semua mata pelajaran.

- c. Bagi kepala sekolah, dengan mengenal strategi metakognitif ini dapat menambah pengetahuan untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah.
3. Secara akademis, penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sebagai berikut:
- a. Untuk menambah pengetahuan penulis tentang penggunaan strategi metakognitif.
 - b. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan menyelesaikan studi S1 dan mendapatkan gelar sarjana pendidikan serta ijazah S1 Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta Padang.